

A. Bentuk Penerapan Tata Kelola

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) memastikan bahwa Perusahaan dikelola dengan baik untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam menjalankan usaha. Komitmen itu diambil karena Perusahaan meyakini bahwa tata kelola Perusahaan yang baik sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan Perusahaan. Adapun pelaksanaan GCG di Perusahaan berlandaskan 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

- **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan, serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
- **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
- **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat;
- **Independensi** (*independency*), yaitu pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa pengaruh/ tekanan dari pihak manapun; dan
- **Kewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

1. Anggota Direksi

Direksi Perusahaan terdiri dari 6 (enam) orang anggota, termasuk 1 (satu) orang Direktur Utama yang Memimpin dan menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Struktur Anggota Direksi per 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Susy Meilina	Direktur Utama
2	Marlina	Direktur Keuangan & Operasional
3	Ronald A. Tirtabudi	Direktur Risk Management
4	A Fen	Direktur Capital Market
5	Abdul Latief Yukkan	Direktur Teknologi Informasi
6	Wilson Sofan	Direktur Investment Banking

2. Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak mengawasi pengelolaan bisnis Perusahaan dan kepatuhannya terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku. Struktur Dewan Komisaris per 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Henry Suparman	Komisaris Utama
2	Agustinus Wishnu Handayono	Komisaris
3	Janner Humala Ramarjaga Pasaribu	Komisaris Independen

3. Rapat Komite-Komite Eksekutif

- **Komite Tata Kelola**

Komite Tata Kelola dibentuk sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang terkait dengan tata kelola. Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

- **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko dibentuk sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan dan/atau pemantauan, dan pengelolaan risiko yang berpotensi dihadapi oleh Perusahaan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

- **Komite Audit**

Komite Audit dibentuk sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan hasil pemeriksaan dan pelaksanaan tindak lanjut untuk temuan yang membutuhkan perbaikan, serta memberikan rekomendasi-rekomendasi yang terkait dengan pelaksanaan audit. Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

No	Komite	Q1	Q2	Q3	Q4
1	Komite Audit	8 Mei 2024	15 Agustus 2024	6 November 2024	10 Februari 2025
2	Komite Pemantau Risiko				
3	Komite Tata Kelola				

B. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Untuk dapat mengkomunikasikan pengelolaan Perusahaan secara profesional, dibutuhkan sebuah struktur tata kelola yang kuat. Struktur Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Metode Pendekatan	Topik Utama
Nasabah	Pengaruh & Ketergantungan	Website Informasi, Layanan Call Center, Survei Kepuasan Pelanggan	Mendapatkan kepuasan layanan
Pemegang Saham	Tanggung Jawab	Pelaporan Kinerja	Perusahaan mampu mencapai target yang telah ditetapkan dalam RUPS
Karyawan	Tanggung Jawab	Media Internal, Survei Kepuasan Karyawan	Melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan strategi terkait dengan kepegawaian
Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan	Kedekatan Pengaruh Tanggung Jawab	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan dan notifikasi pada Bursa Efek Indonesia, Pelaporan Kepatuhan aspek syariah pada Dewan Syariah Nasional	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku
Organisasi Masyarakat/ Lembaga Non Pemerintah	Perwakilan	Kerja sama strategis dalam kepedulian sosial Perusahaan	Mengoptimalkan Pencapaian program CSR Perusahaan
Media	Perwakilan	Siaran Pers	Memberikan informasi terkait bisnis dan kegiatan Perusahaan agar diketahui